

## ABSTRAK

Ahmad Firdausi, 2021, *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengelola Lingkungan Belajar yang Efektif di SMP Negeri 4 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Abdul Wahid, M.Phil.

**Kata Kunci :** *Kepala Sekolah, Mengelola Lingkungan Belajar Yang Efektif.*

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan dari peneliti untuk mengetahui terhadap upaya kepala sekolah dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif. Hal ini dapat dikatakan sangat begitu strategis cara kepala sekolah dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui terhadap cara kepala sekolah dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif di SMP Negeri 4 Pamekasan.

Fokus penelitian yang penulis ambil yaitu: *Pertama*, Cara kepala sekolah dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif, *Kedua*, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif di SMP Negeri 4 Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi dan dokumentasi, dengan *informan* kepala sekolah dan Guru, sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dengan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, cara kepala sekolah dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif di SMP Negeri 4 Pamekasan, yaitu: disiplin mematuhi peraturan di SMP Negeri 4 Pamekasan; diadakannya variasi dalam pembelajaran seperti pembelajaran *indoor* dan *outdoor*; diterapkannya suasana kelas yang hidup atau bervariasi baik dari penataan bangku yang bermacam-macam dan pembelajaran kelompok dan lain sebagainya; serta lingkungan sekolah terutama kelas yang bersih dan nyaman. *Kedua*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar yang efektif faktor pendukung sebenarnya dapat berupa bimbingan belajar ada pembinaan khusus bagi siswa yang minat mapel tertentu dan juga kesiapan guru serta kesiapan anak-anak di dalam kelas faktor penghambatnya dari lingkungan kemudian lingkungannya panas dan cuacanya panas itu termasuk penghambat dari luar dan faktor penghambatnya jika siswa itu perlengkapan belajarnya tidak dibawa atau lupa akhirnya menunggu temannya sehingga dalam pembelajaran tidak segera dimulai dan waktu banyak terbuang.